

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Komunikasi Pemerintahan
KODE MK	:	3KKFS166
SEMESTER	:	1

Tim Penyusun:

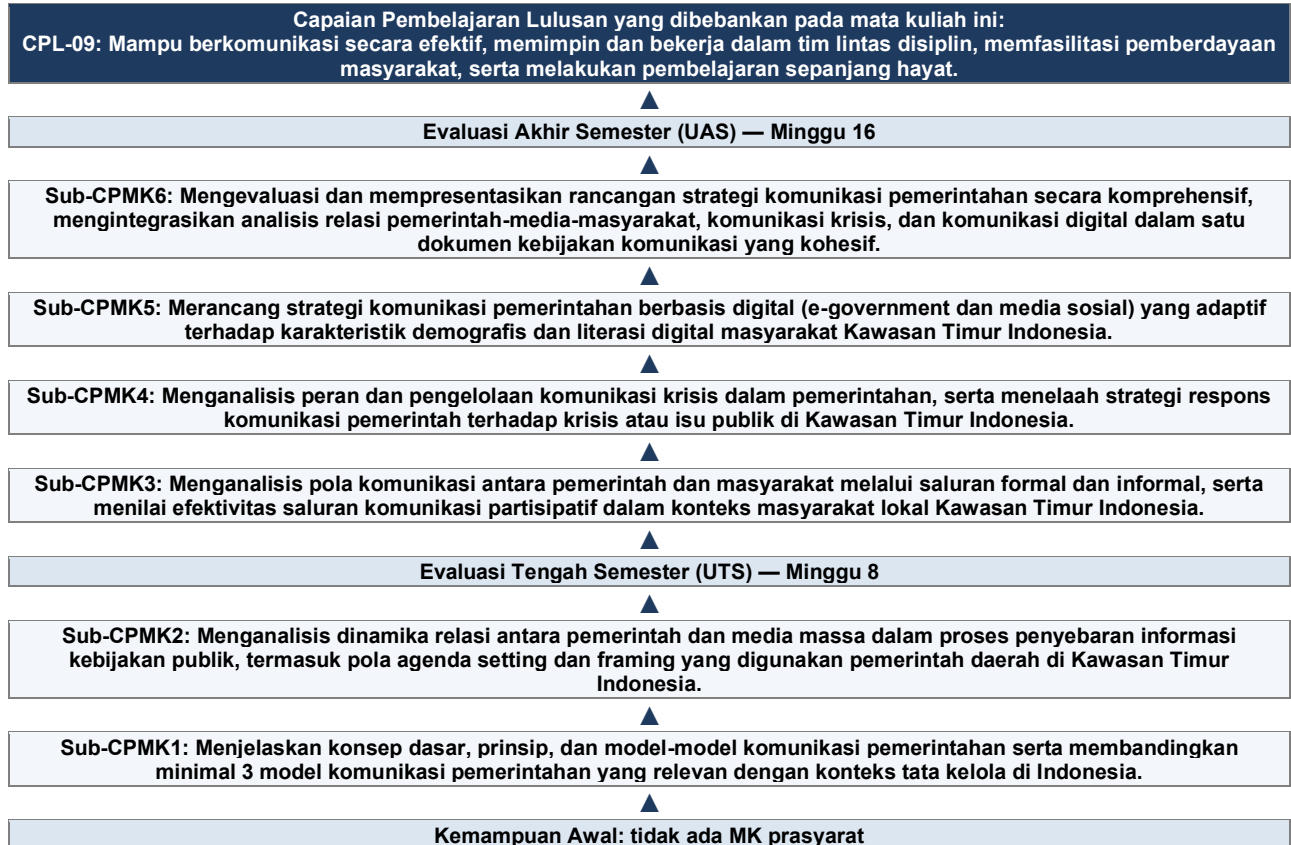
Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

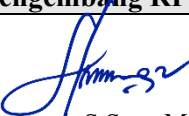
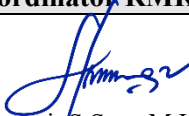
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KKFS166	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Komunikasi pemerintahan		3KKFS166	MKWF	T=3	P=0	1	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom. NIDN. 0928068903	 Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom. NIDN. 0928068903		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-09	Mampu berkomunikasi secara efektif, memimpin dan bekerja dalam tim lintas disiplin, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, serta melakukan pembelajaran sepanjang hayat.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan model komunikasi pemerintahan serta dinamika relasi antara pemerintah, media, dan masyarakat dalam konteks tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas strategi komunikasi pemerintahan pada kasus nyata (studi kasus kebijakan publik daerah) dengan mengidentifikasi hambatan, saluran komunikasi, dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan strategi komunikasi pemerintahan yang inovatif dan adaptif—mencakup pemilihan media, pesan, dan pendekatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat—untuk menyelesaikan permasalahan komunikasi pemerintah daerah secara tim lintas disiplin.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan model-model komunikasi pemerintahan serta membandingkan minimal 3 model komunikasi pemerintahan yang relevan dengan konteks tata kelola di Indonesia.					
Sub-CPMK2	Menganalisis dinamika relasi antara pemerintah dan media massa dalam proses penyebaran informasi kebijakan publik, termasuk pola agenda setting dan framing yang digunakan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia.						

	Sub-CPMK3	Menganalisis pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat melalui saluran formal dan informal, serta menilai efektivitas saluran komunikasi partisipatif dalam konteks masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.																																		
	Sub-CPMK4	Menganalisis peran dan pengelolaan komunikasi krisis dalam pemerintahan, serta menelaah strategi respons komunikasi pemerintah terhadap krisis atau isu publik di Kawasan Timur Indonesia.																																		
	Sub-CPMK5	Merancang strategi komunikasi pemerintahan berbasis digital (e-government dan media sosial) yang adaptif terhadap karakteristik demografis dan literasi digital masyarakat Kawasan Timur Indonesia.																																		
	Sub-CPMK6	Mengevaluasi dan mempresentasikan rancangan strategi komunikasi pemerintahan secara komprehensif, mengintegrasikan analisis relasi pemerintah-media-masyarakat, komunikasi krisis, dan komunikasi digital dalam satu dokumen kebijakan komunikasi yang kohesif.																																		
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																				
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																	
Sub-CPMK1	√	—	—																																	
Sub-CPMK2	√	—	—																																	
Sub-CPMK3	—	√	—																																	
Sub-CPMK4	—	√	—																																	
Sub-CPMK5	—	—	√																																	
Sub-CPMK6	—	—	√																																	
Jumlah	2	2	2																																	
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																				
	<table><tr><td></td><td>CPL-09 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td></td><td>100</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14	14	2	Sub-CPMK2	14	14	2	Sub-CPMK3	22	22	3	Sub-CPMK4	14	14	2	Sub-CPMK5	22	22	3	Sub-CPMK6	14	14	2		100	100	14
	CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																	
Sub-CPMK1	14	14	2																																	
Sub-CPMK2	14	14	2																																	
Sub-CPMK3	22	22	3																																	
Sub-CPMK4	14	14	2																																	
Sub-CPMK5	22	22	3																																	
Sub-CPMK6	14	14	2																																	
	100	100	14																																	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Komunikasi Pemerintahan (3 SKS) membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dan merancang strategi komunikasi dalam ekosistem kelembagaan pemerintahan, mencakup pola komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal antara pemerintah pusat dan daerah, dengan perhatian khusus pada konteks tata kelola di Kawasan Timur Indonesia dan Sulawesi. Dalam kurikulum program studi, mata kuliah ini menempati posisi sebagai landasan aplikatif dari teori administrasi publik, sekaligus menjadi jembatan antara kompetensi kepemimpinan, kehumasan pemerintahan, dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat sebagaimana tercakup dalam Bahan Kajian BK-09. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan proyek, mahasiswa secara progresif bergerak dari pemahaman konsep dan model komunikasi kebijakan publik, menuju analisis kritis atas kasus kegagalan dan keberhasilan komunikasi instansi pemerintah daerah yang dituangkan dalam laporan analisis tertulis, hingga perancangan strategi komunikasi pemerintahan berbasis bukti yang dipresentasikan melalui simulasi forum komunikasi publik secara tim lintas peran. Mata kuliah ini relevan dengan CPL-09 karena secara langsung melatih kemampuan berkomunikasi efektif, memimpin tim lintas disiplin, dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan, dengan mengedepankan nilai integritas dan semangat melayani sebagai bagian dari etos kepemimpinan pemerintahan yang adaptif.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar komunikasi pemerintahan; 2. Model komunikasi vertikal, horizontal, diagonal; 3. Komunikasi kebijakan publik; 4. Kehumasan dan citra pemerintah; 5. Saluran dan media komunikasi pemerintah; 6. Hambatan komunikasi birokrasi; 7. Analisis kasus komunikasi pemerintah daerah; 8. Perencanaan komunikasi publik terintegrasi; 9. Fasilitasi komunikasi pemberdayaan masyarakat.	
Pustaka	Utama :	
	(1) Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2013). Effective Public Relations. 11th Edition. Pearson Education; (2) Lasswell, H. D. (1948). The Structure and Function of Communication in Society. dalam L. Bryson (Ed.), The Communication of Ideas. Harper & Row; (3) Novak, J. D. & Cañas, A. J. (2008). The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct and Use Them. Institute for Human and Machine Cognition; (4) Patton, M. Q. (2015). Qualitative Research and Evaluation Methods. 4th Edition. SAGE Publications; (5) Tjokroamidjojo, B. (1995). Pengantar Administrasi Pembangunan. LP3ES; (6) Wilcox, D. L., Cameron, G. T., & Reber, B. H. (2015). Public Relations: Strategies and Tactics. 11th Edition. Pearson Education.	
	Pendukung :	
(1) Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). Pedoman Tata Kelola Komunikasi Publik Pemerintah. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI; (2) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah. Jakarta: Kemendagri; (3) Anwar, R. (2019). Komunikasi Kebijakan Publik: Teori dan Praktik di Era Otonomi Daerah. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, 26(2), 88-101; (4) Rakhmat, J. (2018). Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media; (5) Nugroho, R. (2017). Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan. Edisi Keenam. Jakarta: Elex Media Komputindo.		

Dosen Pengampu		Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan model-model komunikasi pemerintahan serta membandingkan minimal 3 model komunikasi pemerintahan yang relevan dengan konteks tata kelola di Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan definisi komunikasi pemerintahan beserta unsur-unsur utamanya berdasarkan model komunikasi yang relevan • Membedakan karakteristik komunikasi pemerintahan dari komunikasi organisasi umum berdasarkan konteks birokrasi dan kewenangan publik • Mengidentifikasi prinsip-prinsip komunikasi pemerintahan yang efektif dalam konteks	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian diarahkan ke observasi kemampuan awal mahasiswa dalam mendefinisikan dan membedakan konsep komunikasi pemerintahan secara lisan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif mengajukan atau menanggapi pertanyaan selama diskusi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi kuliah interaktif 50 menit dengan paparan konsep dasar komunikasi pemerintahan, dilanjutkan sesi tanya-jawab; dosen menyajikan bagan sederhana ekosistem kelembagaan pemerintah dan meminta mahasiswa membacanya bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah handout berisi model komunikasi Lasswell dan contoh alur komunikasi instansi pemerintah; mendiskusikan dalam kelompok kecil (3-4 orang) perbedaan antara komunikasi formal dan informal dalam konteks	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan slide pengantar berisi definisi, unsur, dan ruang lingkup komunikasi pemerintahan melalui LMS; membuka forum diskusi asinkron dengan pertanyaan pemantik: 'Apa bedanya ketika pemerintah daerah berbicara dibanding organisasi swasta?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi Lasswell (1948) tentang struktur dan fungsi komunikasi sebelum sesi; menyimak video singkat (direkam dosen) mengenai prinsip komunikasi	Bahan Kajian: • Konsep dasar dan pengertian komunikasi pemerintahan; • Unsur-unsur komunikasi: komunikator, pesan, saluran, komunikan, efek; • Prinsip komunikasi dalam konteks birokrasi publik; • Pengantar ekosistem kelembagaan pemerintah pusat dan daerah; Pustaka: Lasswell (1948); Tjokroamidjojo (1995).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pelayanan publik • Menyebutkan aktor-aktor utama dalam ekosistem komunikasi kelembagaan pemerintah pusat dan daerah di Indonesia	pembuka; menunjukkan sikap antusias dan jujur dalam memetakan pengetahuan awal (integritas akademik) Tugas: Refleksi tertulis singkat (minimal 300 kata, maksimal 500 kata): mahasiswa mendeskripsikan satu contoh komunikasi pemerintah yang pernah mereka saksikan di daerah masing-masing dan mengaitkannya dengan unsur komunikasi menurut Lasswell	birokrasi berdasarkan pengalaman nyata di daerah masing-masing MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok kecil menganalisis satu contoh kasus komunikasi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia (misalnya pengumuman kebijakan bupati/wali kota) dan mempresentasikan identifikasi unsur-unsur komunikasi secara pleno Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menulis refleksi tertulis yang menggambarkan satu pengalaman nyata menyaksikan atau menerima komunikasi dari instansi pemerintah (pusat maupun daerah) di lingkungan tempat tinggal	pemerintahan; mengisi lembar refleksi awal di LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengamati cuplikan berita atau pengumuman resmi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia, lalu mengidentifikasi unsur komunikasi (who, says what, in which channel, to whom, with what effect) secara daring melalui forum diskusi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				atau asal daerahnya. Refleksi mengidentifikasi: siapa komunikatonya, pesan apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa efek yang dirasakan; kemudian mengaitkan temuan tersebut dengan model komunikasi Lasswell (1948). Deliverable: Dokumen refleksi tertulis 300-500 kata, dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi minggu ke-2 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat (10 menit, 5 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian singkat) mengukur kemampuan membedakan dan mengklasifikasika	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi kuliah 50 menit membahas model komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal dengan ilustrasi struktur organisasi pemerintah daerah; dilanjutkan workshop kelompok 50 menit untuk merancang dan mempresentasikan bagan alur kelembagaan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan (20-25 menit) yang membandingkan tiga model komunikasi organisasi pemerintahan menggunakan contoh alur surat resmi, rapat koordinasi, dan komunikasi lintas satuan kerja; membuka sesi	Bahan Kajian: • Model komunikasi vertikal: top-down dan bottom-up dalam hierarki pemerintahan; • Komunikasi horizontal dan diagonal antar satuan kerja pemerintah; • Potensi distorsi pesan dalam komunikasi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			n arah komunikasi (vertikal, horizontal, diagonal) serta mengidentifikasi potensi distorsi; penilaian berdasarkan ketepatan konsep dan kejelasan argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Berkontribusi aktif dalam presentasi kelompok dan sesi pleno; memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain; menunjukkan sikap menghargai keberagaman perspektif asal daerah (harmoni)	(tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa refleksi tertulis dari minggu ke-1 sebagai bahan rujukan awal; dalam kelompok mengidentifikasi minimal dua contoh nyata untuk setiap arah komunikasi dari dokumen atau berita resmi pemerintah daerah; mendapatkan umpan balik dosen dan sesama kelompok sebelum finalisasi bagan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap kelompok mempresentasikan bagan alur komunikasi kelembagaan (5-7 menit) di depan kelas, kemudian mendapat umpan balik terstruktur dari dosen dan kelompok lain menggunakan rubrik yang	sinkron singkat (30 menit) untuk tanya-jawab dan pembahasan bagan kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah referensi Lasswell (1948) dan Tjokroamidjojo (1995) sebagai dasar analisis; mengerjakan lembar analisis daring; menandai jenis arah komunikasi pada dua contoh surat/memorandum pemerintah yang diunggah dosen; melanjutkan dan menyempurnakan bagan alur kelembagaan yang mulai dirancang secara berkelompok melalui papan kolaborasi daring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok (4-5 orang)	birokrasi bertingkat; • Ekosistem kelembagaan pemerintah pusat-daerah di Kawasan Timur Indonesia; • Pemetaan alur komunikasi kelembagaan menggunakan bagan konseptual; Pustaka: Lasswell (1948); Tjokroamidjojo (1995); Novak & Cañas (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Bagan alur komunikasi kelembagaan: satu lembar A3 atau file digital setara, menggambarkan minimal tiga tingkatan pemerintahan (pusat-provinsi-kabupaten/kota) dengan arah komunikasi dan saluran yang diberi label; disertai narasi penjelasan 200-350 kata	telah dibagikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (4-5 orang), mahasiswa merancang bagan alur komunikasi kelembagaan pemerintahan yang menggambarkan relasi antara setidaknya tiga tingkatan pemerintahan (pusat, provinsi, dan satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia). Bagan mencantumkan: nama lembaga/satuan kerja, arah komunikasi (vertikal top-down, vertikal bottom-up, horizontal, diagonal), dan saluran/media yang digunakan. Narasi penjelasan membahas satu potensi distorsi komunikasi yang mungkin terjadi pada jalur yang dipilih dan mengaitkannya dengan konsep yang	merancang bagan alur komunikasi kelembagaan pemerintah daerah di salah satu provinsi Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi jalur vertikal, horizontal, dan diagonal, lalu mempresentasikan draf awal secara daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dipelajari. Deliverable: Bagan alur kelembagaan (format A3 atau file digital setara, dikerjakan menggunakan aplikasi diagram atau digambar tangan lalu difoto resolusi tinggi) beserta narasi penjelasan 200-350 kata; dikumpulkan melalui LMS paling lambat tiga hari setelah pertemuan minggu ke-2			
3,4	Sub-CPMK2: Menganalisis dinamika relasi antara pemerintah dan media massa dalam proses penyebaran informasi kebijakan publik, termasuk pola agenda setting dan framing yang digunakan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: Membandingkan karakteristik saluran komunikasi formal (surat resmi, regulasi, rapat koordinasi) dengan saluran informal (jaringan sosial, komunikasi interpersonal pejabat) dalam ekosistem pemerintahan menggunakan parameter: kecepatan,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kedalaman analisis perbandingan yang ditunjukkan dalam diskusi kelompok dan lembar kerja	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi kuliah 50 menit tentang tipologi saluran komunikasi formal dan informal pemerintahan, menggunakan contoh dari regulasi kehumasan pemerintah dan praktik nyata di daerah; dilanjutkan diskusi kelas terarah 30 menit menggunakan kasus yang telah dipersiapkan mahasiswa dari forum	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi berupa rangkuman regulasi terkait komunikasi publik pemerintah (misalnya ketentuan kehumasan dan keterbukaan informasi publik) dan contoh dokumen komunikasi formal (surat edaran, keputusan bupati) serta informal (tangkapan layar pesan grup	Bahan Kajian: - Tipologi saluran komunikasi formal: surat resmi, regulasi, rapat koordinasi, pengumuman resmi; - Saluran komunikasi informal dalam birokrasi: jaringan sosial, komunikasi interpersonal pejabat, media sosial tidak resmi;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		akurasi, jangkauan, dan akuntabilitas • Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing saluran komunikasi formal dan informal dalam konteks pelayanan publik di Indonesia • Mengklasifikasikan minimal lima contoh saluran komunikasi pemerintah (formal maupun informal) ke dalam kategori yang tepat berdasarkan regulasi yang berlaku • Mengevaluasi relevansi pemilihan saluran komunikasi terhadap karakteristik pesan dan target komunikasi dalam konteks pemerintahan daerah	klasifikasi saluran komunikasi Partisipasi kelas & laboratorium: Mengajukan argumen berbasis bukti (regulasi atau kasus nyata) dalam diskusi; mendengarkan perspektif rekan secara kritis namun menghargai perbedaan pengalaman lokal (harmoni); berkontribusi adil dalam kerja kelompok (integritas) Tugas: Matriks perbandingan saluran komunikasi: tabel dua kolom (formal vs.	daring (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa matriks perbandingan awal yang telah dikerjakan; dalam kelompok kecil (dari kelompok bagan alur minggu ke-2), mendiskusikan dan menyempurnakan klasifikasi saluran; tiap kelompok menyajikan satu temuan menarik terkait saluran komunikasi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis satu kasus pilihan (disediakan dosen) tentang penggunaan saluran komunikasi oleh pemerintah kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia -- misalnya	WhatsApp pejabat yang bersifat publik); membuka forum diskusi asinkron dengan pertanyaan: 'Kapan pemerintah seharusnya menggunakan saluran informal dan apa risikonya?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Wilcox, Cameron, & Reber (2015) bagian strategi pemilihan saluran komunikasi; mengisi lembar kerja klasifikasi daring dengan mengkategorikan 10 contoh saluran komunikasi pemerintah yang disediakan dosen; memposting satu komentar analitis di forum diskusi MP — Metode Pembelajaran:	• Parameter perbandingan saluran: kecepatan, akurasi, jangkauan, akuntabilitas; • Regulasi komunikasi publik dan kehumasan pemerintah di Indonesia; • Implikasi pemilihan saluran terhadap efektivitas komunikasi kebijakan; Pustaka: Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Lasswell (1948); Tjokroamidjojo (1995).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			informal) dengan minimal lima baris contoh saluran, dilengkapi analisis parameter (kecepatan, akurasi, jangkauan, akuntabilitas) dan satu paragraf kesimpulan 150-250 kata mengenai implikasi pemilihan saluran bagi efektivitas komunikasi pemerintah daerah	penggunaan media sosial versus surat edaran resmi dalam sosialisasi kebijakan -- lalu mendiskusikan implikasi regulatif dan efektivitasnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menyusun matriks perbandingan saluran komunikasi formal dan informal dalam konteks pemerintahan. Matriks mencakup minimal lima saluran dengan analisis pada empat parameter: kecepatan penyampaian, akurasi pesan, jangkauan komunikasi, dan tingkat akuntabilitas. Mahasiswa mengaitkan temuan analisis dengan satu regulasi yang relevan (misalnya UU Keterbukaan Informasi Publik atau peraturan kehumasan pemerintah)	Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu kasus nyata di mana pilihan saluran komunikasi pemerintah (formal atau informal) berdampak signifikan pada keberhasilan atau kegagalan penyampaian pesan kepada masyarakat, kemudian mempresentasikan analisis singkat secara asinkron melalui forum atau rekaman video pendek Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dan menyimpulkan implikasi pemilihan saluran bagi efektivitas komunikasi pemerintah daerah. Deliverable: Matriks perbandingan dalam format tabel (minimal 5 baris saluran x 4 kolom parameter) beserta paragraf kesimpulan 150-250 kata; dikumpulkan melalui LMS sebelum pertemuan minggu ke-4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis (15 menit, 3 soal uraian singkat) menguji kemampuan mengklasifikasikan fungsi kelembagaan komunikasi publik dan mengaitkannya dengan regulasi;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi kuliah 50 menit tentang klasifikasi fungsi kelembagaan komunikasi publik (informatif, persuasif, integratif, regulatif) dengan contoh nyata dari lembaga kehumasan pemerintah; dilanjutkan sesi kuis tertulis 15 menit dan pembahasan bersama 20 menit (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi tentang fungsi kelembagaan komunikasi publik dan regulasi terkait (misalnya Peraturan Presiden tentang Kominfo dan peraturan daerah tentang kehumasan); menyediakan contoh struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika beberapa kabupaten/kota di	Bahan Kajian: • Fungsi kelembagaan komunikasi publik pemerintah: informatif, persuasif, integratif, regulatif; • Struktur dan mandat lembaga kehumasan pemerintah pusat dan daerah di Indonesia; • Regulasi komunikasi publik dan kehumasan pemerintah: kerangka	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penilaian berdasarkan ketepatan klasifikasi, kelengkapan argumen, dan kemampuan menghubungkan teori dengan contoh nyata; bobot sesuai penetapan Sub-CPMK2 (14%) Partisipasi kelas & laboratorium: Menyampaikan tanggapan berbasis regulasi dan bukti empiris dalam diskusi; menunjukkan kreativitas dalam menemukan hubungan antara fungsi kelembagaan dan saluran komunikasi yang dibahas minggu sebelumnya;	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa matriks saluran komunikasi (tugas minggu ke-3) sebagai landasan analisis; dalam pasangan atau kelompok kecil, mengidentifikasi hubungan antara jenis saluran komunikasi yang telah diklasifikasikan dengan fungsi kelembagaan yang seharusnya dijalankan; mendiskusikan temuan dengan kelompok lain MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelas secara bersama-sama menganalisis satu kasus komparatif -- membandingkan fungsi komunikasi publik Dinas Kominfo di satu kota besar di Kawasan Timur Indonesia dengan satu kabupaten terpencil --	Kawasan Timur Indonesia untuk dianalisis mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Cutlip, Center, & Broom (2013) tentang fungsi hubungan masyarakat pemerintah; membaca Wilcox, Cameron, & Reber (2015) tentang struktur dan mandat lembaga komunikasi publik; mengisi lembar analisis daring: mengklasifikasikan fungsi dari satu contoh lembaga komunikasi pemerintah daerah yang dipilih secara mandiri MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu kasus nyata tentang peran Dinas Kominfo atau Bagian Humas	normatif; • Perbandingan kelembagaan komunikasi publik: pemerintah pusat versus daerah di Kawasan Timur Indonesia; • Integrasi analisis saluran dan fungsi kelembagaan dalam kerangka komunikasi pemerintahan; Pustaka: Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Tjokroamidjojo (1995).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berkontribusi terhadap suasana diskusi yang menghargai konteks lokal Kawasan Timur Indonesia Tugas: Analisis tertulis individual 400-600 kata: mengidentifikasi satu lembaga komunikasi publik pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia, mengklasifikasikan fungsi kelembagaannya berdasarkan regulasi, dan mengevaluasi kesesuaian praktik komunikasi yang dijalankan dengan fungsi yang seharusnya;	untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi efektivitas kelembagaan komunikasi publik dan merefleksikan nilai kesetaraan layanan publik bagi seluruh warga Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun analisis tertulis individual tentang satu lembaga komunikasi publik pemerintah daerah (Dinas Kominfo, Bagian Humas, atau satuan kerja komunikasi sejenis) di Kawasan Timur Indonesia. Analisis meliputi: identifikasi dan deskripsi lembaga, klasifikasi fungsi kelembagaan berdasarkan regulasi (fungsi informatif, persuasif, integratif, regulatif), evaluasi kesesuaian antara mandat regulatif dan praktik komunikasi yang dijalankan, serta	pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia dalam menjalankan fungsi komunikasi publik, mengidentifikasi kesenjangan antara mandat regulatif dan praktik aktual, kemudian mendiskusikan temuan di forum daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengaitkan dengan temuan matriks saluran komunikasi dari minggu ke-3	keterkaitan antara pilihan saluran komunikasi lembaga tersebut dengan temuan analisis matriks dari minggu ke-3. Analisis ditutup dengan rekomendasi perbaikan singkat yang berpijak pada regulasi dan teori. Deliverable: Dokumen analisis tertulis 400-600 kata dengan format paragraf akademik, mencantumkan referensi minimal dua pustaka dari daftar yang ditetapkan; dikumpulkan melalui LMS paling lambat tiga hari setelah pertemuan minggu ke-4			
5,6,7	Sub-CPMK3: Menganalisis pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat melalui saluran formal dan informal, serta menilai efektivitas saluran komunikasi partisipatif dalam konteks masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal tiga jenis hambatan komunikasi kebijakan publik (semantik, psikologis, struktural, kultural) berdasarkan kasus	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian berbasis diskusi dan lembar kerja	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat kerangka tipologi hambatan komunikasi (15 menit), dilanjutkan pembagian dua kasus tertulis kepada kelompok kecil (4-5 mahasiswa)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan kerangka tipologi hambatan komunikasi kebijakan publik melalui sesi sinkron, kemudian menyajikan dua cuplikan kasus komunikasi pemerintah daerah di	Bahan Kajian: • Tipologi hambatan komunikasi kebijakan publik: semantik, psikologis, struktural, dan kultural dalam konteks birokrasi pemerintah daerah;	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		nyata di instansi pemerintah daerah Sulawesi • Membedakan karakteristik hambatan komunikasi pada kasus kegagalan versus kasus keberhasilan komunikasi kebijakan publik di konteks pemerintah daerah Sulawesi • Menguraikan strategi pesan yang digunakan pemerintah daerah dalam merespons hambatan komunikasi pada masing-masing kasus yang dianalisis • Menerapkan model komunikasi Lasswell (Who-Says What-Channel-To Whom-With What Effect) sebagai kerangka identifikasi hambatan pada kasus yang dipilih	analisis awal kasus Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi berbasis kasus dinilai dari kemampuan mengajukan pertanyaan analitis, merespons pendapat kelompok lain secara argumentatif, dan sikap kritis yang santun sesuai nilai Integrity dan Harmony Tugas: Lembar Kerja Identifikasi Hambatan: mahasiswa secara individu mengisi tabel analisis hambatan	untuk analisis bersama menggunakan Lembar Kerja Identifikasi Hambatan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengisi Lembar Kerja Identifikasi Hambatan, kemudian masing-masing kelompok memaparkan temuan awal (5 menit per kelompok) dan menerima umpan balik dosen MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil berbasis dokumen kasus nyata komunikasi kebijakan pemerintah daerah Sulawesi, diikuti refleksi pleno Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Sulawesi (teks berita/dokumen kebijakan) sebagai bahan pra-analisis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bahan bacaan yang diunggah di LMS sebelum sesi, mengisi pra-kuis identifikasi hambatan berdasarkan cuplikan kasus, dan menyiapkan pertanyaan analitis untuk diskusi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengidentifikasi hambatan pada cuplikan kasus yang diberikan, kemudian mendiskusikannya dalam breakout room sebelum pleno bersama dosen	• Model Lasswell sebagai kerangka identifikasi hambatan komunikasi kebijakan; • Strategi pesan dalam komunikasi kebijakan publik: framing, simplifikasi, dan adaptasi pesan; • Pengenalan kasus komunikasi pemerintah daerah di Sulawesi: kasus kegagalan dan keberhasilan; Pustaka: Lasswell (1948); Cutlip, Center, & Broom (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			komunikasi untuk dua kasus (1 gagal, 1 berhasil) menggunakan kerangka model Lasswell; panjang isian minimal 1 halaman per kasus, dikumpulkan akhir sesi	Tugas: Mahasiswa secara individu mengisi Lembar Kerja Identifikasi Hambatan untuk dua kasus komunikasi kebijakan publik di pemerintah daerah Sulawesi yang disediakan dosen. Untuk setiap kasus, mahasiswa (1) memetakan unsur komunikasi menggunakan model Lasswell, (2) mengidentifikasi jenis-jenis hambatan yang terjadi, dan (3) mendeskripsikan strategi pesan yang digunakan. Tugas ini menjadi fondasi laporan analisis kasus yang dikembangkan pada Minggu 6 dan 7. Deliverable: Lembar Kerja Identifikasi Hambatan (format tabel yang disediakan dosen, minimal 1 halaman per kasus, total minimal 2 halaman), dikumpulkan melalui LMS paling lambat 24 jam setelah sesi berakhir	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis terpisah; penilaian dilakukan melalui presentasi progres laporan di depan kelas dengan kriteria: kedalaman analisis hambatan (40%), ketepatan penggunaan kerangka teori (30%), kualitas argumen rekomendasi (30%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi umpan balik antarteman (peer-feedback) dinilai dari kualitas masukan yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pendalaman singkat kerangka analisis strategi pesan (10 menit), kemudian memfasilitasi presentasi progres laporan oleh masing-masing kelompok (5-7 menit per kelompok) diikuti sesi tanya jawab dan umpan balik dosen serta antarmahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf analisis kasus menggunakan slide atau poster ringkas, menerima umpan balik dari dosen dan rekan, serta merevisi draf di tempat berdasarkan catatan umpan balik yang diterima	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi sinkron untuk membahas kerangka analisis lanjutan (PR process model dan strategi pesan), kemudian menyelenggarakan sesi presentasi progres secara bergilir (5-7 menit per kelompok) dengan umpan balik langsung (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah draf awal laporan sebelum sesi sinkron, mempresentasikan progres analisis kasus secara bergantian, dan memberikan umpan balik terstruktur kepada kelompok lain melalui formulir peer-review yang disediakan di LMS	Bahan Kajian: • Strategi pesan komunikasi kebijakan publik: framing, simplifikasi pesan, dan adaptasi pesan kepada segmen komunikan; • Perbandingan kasus kegagalan dan keberhasilan komunikasi kebijakan di pemerintah daerah Sulawesi: analisis hambatan struktural, kultural, dan kapasitas kehumasan; • Kerangka analisis PR process model sebagai alat evaluasi strategi komunikasi pemerintah; • Sistematika penulisan laporan analisis kasus berbasis bukti: deskripsi, analisis, dan rekomendasi; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diberikan kepada kelompok lain: bersifat spesifik, argumentatif, dan konstruktif; mencerminkan nilai Integrity dalam menghargai karya orang lain Tugas: Draf Laporan Analisis Kasus: minimal 5 halaman (belum termasuk daftar pustaka), memuat latar belakang, deskripsi dua kasus, tabel analisis hambatan, uraian strategi pesan, dan draf rekomendasi; dikumpulkan akhir minggu sebagai dasar penyelesaian laporan final Minggu 7	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi progres laporan berbasis kasus nyata komunikasi pemerintah daerah Sulawesi dengan sesi umpan balik terstruktur (structured peer-feedback) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara berkelompok (3-4 orang) mengembangkan Lembar Kerja Identifikasi Hambatan dari Minggu 5 menjadi draf laporan analisis kasus. Draf mencakup: (1) latar belakang pemilihan dua kasus komunikasi kebijakan publik di pemerintah daerah Sulawesi, (2) deskripsi singkat masing-masing kasus dengan sumber data yang dapat ditelusuri, (3)	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan peer-review: presentasi progres draf laporan diikuti umpan balik terstruktur antarmahasiswa dan fasilitasi dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Lasswell (1948); Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tabel analisis hambatan menggunakan minimal dua kerangka teori, (4) uraian perbandingan strategi pesan pada kasus gagal dan berhasil, serta (5) draf minimal tiga rekomendasi berbasis bukti. Draft ini dipresentasikan pada sesi dan direvisi berdasarkan umpan balik untuk kemudian disempurnakan menjadi laporan final Minggu 7. Deliverable: Draft Laporan Analisis Kasus dalam format dokumen digital (PDF atau DOCX), minimal 5 halaman isi (belum termasuk halaman judul dan daftar pustaka), diunggah ke LMS paling lambat 24 jam setelah sesi presentasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi laporan final (10 menit presentasi + 5 menit tanya jawab per	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi sinkron presentasi laporan final secara bergilir (10 menit	Bahan Kajian: • Sistematika laporan analisis kasus komunikasi kebijakan publik: pendahuluan,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			utama melalui laporan final dan presentasi dengan rubrik: kelengkapan sistematika laporan (20%), kedalaman analisis hambatan dan strategi pesan (35%), kualitas dan relevansi rekomendasi berbasis bukti (25%), kualitas presentasi lisan dan kemampuan menjawab pertanyaan (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan diskusi pleno dinilai dari kemampuan menyampaikan argumen analitis secara jelas, merespons	kelompok), memberikan umpan balik substansif dan komparatif terhadap seluruh laporan yang dipresentasikan, serta menyusun sintesis pembelajaran tentang hambatan dan strategi komunikasi kebijakan publik di konteks pemerintah daerah Sulawesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengumpulkan laporan final dalam bentuk cetak atau digital, mempresentasikan temuan di depan kelas, merespons pertanyaan dari dosen dan rekan, serta mencatat umpan balik untuk refleksi pembelajaran menuju UTS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi laporan analisis	presentasi + 5 menit tanya jawab per kelompok), memberikan umpan balik substansif terhadap kualitas analisis dan rekomendasi, serta menyimpulkan pembelajaran dari seluruh kasus yang dibahas (via LMS; sinkron/asinkron). MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi laporan analisis kasus berbasis proyek kelompok dengan sesi tanya jawab dan sintesis oleh dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	deskripsi kasus, analisis hambatan, analisis strategi pesan, rekomendasi berbasis bukti; • Integrasi data faktual dalam analisis kasus: penggunaan dokumen kebijakan, pemberitaan, dan sumber primer sebagai basis argumen; • Evaluasi dan komparasi rekomendasi komunikasi kebijakan dalam konteks kelembagaan pemerintah daerah Sulawesi; • Konvensi penulisan laporan ilmiah dan presentasi lisan temuan analisis; Pustaka: Lasswell (1948); Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Patton (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pertanyaan dengan argumen berbasis data, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik yang mencerminkan nilai Adaptability dan Integrity Tugas: Laporan Analisis Kasus final: minimal 10 halaman isi (belum termasuk halaman judul, daftar isi, dan daftar pustaka), memuat minimal 1 kasus kegagalan dan 1 kasus keberhasilan komunikasi kebijakan publik di instansi pemerintah daerah Sulawesi, dilengkapi data, analisis hambatan,	kasus berbasis proyek kelompok di depan kelas, diikuti diskusi pleno dan sintesis dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara berkelompok menyempurnakan draf laporan dari Minggu 6 menjadi laporan analisis kasus final yang komprehensif. Laporan memuat: (1) pendahuluan yang menjelaskan urgensi analisis komunikasi kebijakan publik di pemerintah daerah Sulawesi, (2) deskripsi dua kasus yang dipilih beserta sumber data faktual yang dapat ditelusuri, (3) analisis hambatan komunikasi menggunakan minimal dua kerangka teori dari pustaka yang dirujuk, (4) analisis perbandingan strategi pesan pada kasus gagal			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			analisis strategi pesan, dan rekomendasi; dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi presentasi	dan berhasil, serta (5) minimal tiga rekomendasi berbasis bukti yang operasional dan kontekstual. Laporan dipresentasikan pada sesi dan menjadi salah satu komponen penilaian Sub-CPMK3 sebelum UTS. Deliverable: Laporan Analisis Kasus final dalam format dokumen digital (PDF), minimal 10 halaman isi (belum termasuk halaman judul, daftar isi, dan daftar pustaka), diunggah ke LMS paling lambat satu jam sebelum sesi presentasi dimulai; slide presentasi (minimal 10 slide) dikumpulkan bersamaan			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester : Cakupan: Sub-CPMK1–Sub-CPMK3						
9,10	Sub-CPMK4: Menganalisis peran dan pengelolaan komunikasi krisis dalam pemerintahan, serta menelaah strategi respons komunikasi pemerintah	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi karakteristik demografis dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat (5 menit per kelompok) hasil matriks awal pesan-media;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan kerangka perencanaan pesan komunikasi pemerintahan dan	Bahan Kajian: • Prinsip perencanaan pesan komunikasi pemerintahan: tujuan pesan, segmentasi	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	terhadap krisis atau isu publik di Kawasan Timur Indonesia.	geografis masyarakat Kawasan Timur Indonesia yang memengaruhi pemilihan media komunikasi pemerintahan • Membedakan jenis media komunikasi pemerintahan (cetak, elektronik, digital, tatap muka, tradisional) berdasarkan jangkauan dan kesesuaian konteks lokal • Menganalisis prinsip perencanaan pesan komunikasi pemerintahan: tujuan pesan, segmentasi komunikasi, dan format penyampaian • Menyusun matriks awal kesesuaian antara segmen komunikasi, jenis pesan, dan pilihan media untuk satu program komunikasi pemerintah daerah	ini; penilaian berbasis aktivitas analisis kelas: ketepatan mahasiswa mengidentifikasi pasangan segmen komunikasi dan media yang sesuai pada studi kasus pemerintah daerah KTI Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan berdiskusi dalam kelompok kecil: memberikan argumen berbasis data demografis/geografis, menghargai pendapat rekan, dan menampilkan sikap adaptif (Adaptability) terhadap konteks lokal	memberikan umpan balik langsung dan memperkuat konsep pemilihan media adaptif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa hasil matriks awal yang telah dikerjakan daring; mendiskusikan temuan dalam forum kelas dan menerima koreksi konseptual MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: forum gallery walk di kelas, setiap kelompok memajang matriks dan kelompok lain memberikan catatan kritis tertulis; diakhiri diskusi pleno untuk menyimpulkan prinsip adaptasi media di KTI	tipologi media via sesi sinkron (video conference); menyajikan data demografis dan peta geografis KTI sebagai konteks analisis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah bahan bacaan tentang strategi pesan dan pemilihan media sebelum sesi; mengisi lembar pra-diskusi daring mengenai kondisi media di daerah asal masing-masing MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara berkelompok menganalisis contoh kasus program komunikasi pemerintah daerah di KTI (misalnya program sosialisasi kebijakan kesehatan di	komunikasikan, dan format penyampaian; • Tipologi media komunikasi pemerintah: cetak, elektronik, digital, tatap muka, dan media tradisional lokal; • Karakteristik demografis dan geografis masyarakat Kawasan Timur Indonesia sebagai variabel pemilihan media; • Matriks kesesuaian segmen komunikasi, jenis pesan, dan media komunikasi; Pustaka: Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Cutlip, Center, & Broom (2013); Lasswell (1948).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Matriks Awal Perencanaan Pesan-Media: tabel satu halaman (maks. 1 halaman A4) berisi kolom segmen komunikasi, karakteristik, jenis pesan, media yang dipilih, dan alasan pemilihan; dikerjakan per kelompok (3-4 orang)	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 orang) memilih satu program komunikasi pemerintah daerah nyata di KTI (dapat bersumber dari dokumen publik, berita resmi, atau pengalaman lapangan anggota kelompok). Kelompok menyusun Matriks Awal Perencanaan Pesan-Media yang memetakan minimal tiga segmen komunikasi berbeda, mengidentifikasi karakteristik demografis/geografis masing-masing segmen, menentukan jenis pesan yang sesuai, memilih media komunikasi yang adaptif, dan memberikan justifikasi berbasis prinsip komunikasi pemerintahan. Deliverable: Matriks Perencanaan Pesan-Media (format tabel, maks. 1 halaman A4) yang	Papua atau NTT), lalu mengisi matriks pesan-media berdasarkan kasus tersebut Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mencakup: nama program pemerintah yang dipilih, tiga segmen komunikasi beserta karakteristik demografis/geografis, jenis pesan per segmen, pilihan media per segmen, dan alasan pemilihan; dikumpulkan akhir sesi luring minggu ini			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis formal; penilaian dilakukan atas Dokumen Rancangan Komunikasi Publik Terintegrasi dengan rubrik: kelengkapan komponen (tujuan, segmentasi, pesan kunci, bauran media, indikator keberhasilan), ketajaman analisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi dan review antar-kelompok; setiap kelompok mempresentasikan rancangan (10 menit) dan menerima tanggapan dari kelompok lain serta dosen; dosen merangkum prinsip perencanaan komunikasi adaptif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan dokumen rancangan yang telah disusun; mencatat	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan panduan penyusunan kerangka perencanaan komunikasi publik terintegrasi via sesi sinkron; membahas contoh dokumen perencanaan komunikasi pemerintah daerah yang berhasil dan yang gagal di konteks KTI (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melanjutkan pengembangan Matriks Perencanaan Pesan-Media dari minggu 9	Bahan Kajian: • Kerangka perencanaan komunikasi publik terintegrasi: tujuan, segmentasi, pesan kunci, bauran media, dan indikator keberhasilan; • Pemilihan media adaptif berdasarkan keterbatasan infrastruktur dan keragaman budaya masyarakat KTI; • Integrasi saluran formal, informal, digital, dan media tradisional lokal dalam satu rancangan komunikasi;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			konteks KTI, koherensi antar komponen, dan orisinalitas pendekatan adaptasi media Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi review antar-kelompok: memberikan umpan balik kritis yang konstruktif, menunjukkan kreativitas (Creativity) dalam usulan solusi adaptasi media, dan menjaga etika diskusi akademik Tugas: Dokumen Rancangan Komunikasi Publik Terintegrasi: laporan	umpan balik dan merevisi dokumen sebelum pengumpulan final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi rancangan dan sesi peer-review terstruktur di kelas; setiap kelompok menggunakan lembar rubrik penilaian sejawat untuk mengevaluasi rancangan kelompok lain berdasarkan kriteria efektivitas dan adaptabilitas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan dan mengembangkan matriks minggu 9 menjadi Dokumen Rancangan Komunikasi Publik Terintegrasi untuk program pemerintah daerah yang dipilih kelompok. Dokumen harus	menjadi dokumen rancangan lengkap; berdiskusi dalam forum daring kelompok untuk menyepakati bauran media dan pesan kunci MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengembangkan dokumen rancangan komunikasi publik terintegrasi secara bertahap (tujuan, segmentasi, pesan kunci, bauran media, indikator), dengan konsultasi dosen via kanal daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Evaluasi efektivitas dan adaptabilitas rancangan komunikasi publik pemerintah daerah; Pustaka: Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Cutlip, Center, & Broom (2013); Tjokroamidjojo (1995); Lasswell (1948).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terstruktur 4-6 halaman A4 per kelompok, memuat semua komponen kerangka perencanaan; bobot 14% dari nilai akhir mata kuliah	memuat: (1) pernyataan tujuan komunikasi yang terukur, (2) segmentasi komunikasi berdasarkan data demografis dan geografis KTI, (3) pesan kunci per segmen dengan justifikasi framing, (4) bauran media yang mengintegrasikan saluran formal, informal, digital, dan tradisional lokal, (5) rencana pelaksanaan singkat (timeline dan penanggung jawab), serta (6) indikator keberhasilan komunikasi yang dapat diverifikasi. Kelompok juga menyertakan refleksi singkat (maks. 1 halaman) mengenai keterbatasan rancangan dan potensi pengembangannya. Deliverable: Dokumen Rancangan Komunikasi Publik Terintegrasi (4-6 halaman A4, tidak termasuk lampiran) beserta lembar penilaian sejawat yang telah diisi; dikumpulkan paling			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lambat tiga hari setelah sesi luring minggu 10			
11,12,13	Sub-CPMK5: Merancang strategi komunikasi pemerintahan berbasis digital (e-government dan media sosial) yang adaptif terhadap karakteristik demografis dan literasi digital masyarakat Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan perbedaan paradigma komunikasi pemberdayaan masyarakat dari komunikasi top-down pemerintah konvensional - Mengidentifikasi peran fasilitator komunikasi dalam proses pemberdayaan: membangun dialog, mendorong partisipasi aktif, dan menjembatani kepentingan pemerintah dengan aspirasi masyarakat - Menganalisis prinsip harmoni (Harmony) dan pelayanan (Service) sebagai landasan etis fasilitasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis formal minggu ini; penilaian melalui observasi proses simulasi fasilitasi: ketepatan penerapan teknik fasilitasi, kemampuan membangun dialog dua arah, dan sensitivitas terhadap kebutuhan komunikasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi peran fasilitator dan anggota komunitas:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi fasilitasi komunikasi mini di kelas: satu anggota kelompok berperan sebagai fasilitator pemerintah, yang lain sebagai anggota komunitas dengan kebutuhan dan perspektif berbeda; dosen mengamati dan memberikan umpan balik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bergiliran mempraktikkan teknik fasilitasi (membuka dialog, mengelola perbedaan pendapat, merangkum aspirasi); mendiskusikan refleksi simulasi dalam kelompok MP — Metode Pembelajaran:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan konsep komunikasi pemberdayaan masyarakat dan membedakannya dari model komunikasi pemerintahan konvensional via sesi sinkron; menyajikan contoh praktik fasilitasi komunikasi yang menerapkan nilai harmoni dan pelayanan di pemerintahan daerah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah bahan bacaan terkait fasilitasi komunikasi pemberdayaan sebelum sesi; mengisi lembar refleksi daring; mengidentifikasi satu praktik fasilitasi yang	Bahan Kajian: - Paradigma komunikasi pemberdayaan masyarakat versus komunikasi top-down pemerintahan konvensional; - Peran dan teknik fasilitasi komunikasi dalam proses pemberdayaan: dialog, partisipasi aktif, dan penjemputan kepentingan; - Nilai harmoni dan pelayanan sebagai landasan etis fasilitasi komunikasi pemerintahan; - Tahapan fasilitasi komunikasi pemberdayaan: identifikasi kebutuhan, perencanaan partisipatif, pelaksanaan, dan	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		komunikasi pemberdayaan masyarakat dalam konteks pemerintahan • Memetakan tahapan fasilitasi komunikasi pemberdayaan: identifikasi kebutuhan komunitas, perencanaan partisipatif, pelaksanaan, dan evaluasi berbasis komunitas	menunjukkan nilai harmoni (Harmony) dalam mengelola perbedaan pendapat, nilai pelayanan (Service) dalam merespons kebutuhan komunitas, dan integritas dalam menyampaikan informasi kebijakan Tugas: Peta Tahapan Fasilitasi Komunikasi Pemberdayaan: diagram atau tabel satu halaman A4 yang memetakan empat tahapan fasilitasi untuk satu konteks program pemberdayaan masyarakat yang dipilih kelompok,	Case-Based Learning dengan simulasi peran (role-play): setiap kelompok menjalani skenario fasilitasi forum komunitas selama 10-12 menit, diikuti debriefing terstruktur yang menghubungkan pengalaman simulasi dengan konsep fasilitasi komunikasi pemberdayaan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (kelompok yang sama dari minggu 9-10) memilih satu konteks program pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan pemerintah daerah di KTI (misalnya program ketahanan pangan, sanitasi desa, atau pengembangan UMKM lokal). Kelompok menyusun Peta Tahapan Fasilitasi Komunikasi Pemberdayaan yang memetakan empat tahapan:	pernah disaksikan di lingkungan masyarakat sekitar MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis studi kasus program komunikasi pemberdayaan masyarakat (misalnya Musrenbang atau forum konsultasi publik di KTI), mengidentifikasi elemen fasilitasi yang menerapkan prinsip harmoni dan pelayanan, serta yang masih bersifat top-down Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	evaluasi berbasis komunitas; Pustaka: Tjokroamidjojo (1995); Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dilengkapi deskripsi singkat per tahap	(1) identifikasi kebutuhan komunitas, (2) perencanaan partisipatif, (3) pelaksanaan fasilitasi komunikasi, dan (4) evaluasi berbasis komunitas. Setiap tahapan disertai deskripsi singkat aktivitas fasilitasi, pihak yang dilibatkan, dan bagaimana nilai harmoni serta pelayanan diwujudkan. Tugas ini menjadi fondasi untuk dokumen strategi komunikasi lengkap yang dikembangkan di minggu 12. Deliverable: Peta Tahapan Fasilitasi Komunikasi Pemberdayaan (diagram atau tabel, 1 halaman A4) beserta narasi deskriptif per tahapan (maks. 1 halaman A4); dikumpulkan akhir sesi luring minggu 11			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis formal; penilaian utama atas Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat dengan rubrik: kelengkapan komponen, integrasi nilai harmoni dan pelayanan, kohesi antar bagian, kedalaman analisis konteks KTI, dan kualitas rencana evaluasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam presentasi akhir dan tanya jawab: kemampuan mempertahankan pilihan strategi dengan argumen	Dosen memfasilitasi sesi presentasi akhir per kelompok (15 menit presentasi, 10 menit tanya jawab); memberikan penilaian berdasarkan rubrik; merangkum pembelajaran semester tentang perencanaan komunikasi terintegrasi dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan dokumen strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat secara tim; merespons pertanyaan dosen dan kelompok lain; menyerahkan dokumen final dan lembar pembagian peran tim MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi hasil proyek	Dosen menyediakan panduan penyusunan dokumen strategi lengkap via sesi sinkron; memberikan sesi konsultasi kelompok terjadwal daring untuk memastikan integrasi komponen dari minggu 9-11 berjalan kohesif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengintegrasikan hasil matriks pesan-media (minggu 9-10) dan peta tahapan fasilitasi (minggu 11) ke dalam satu dokumen strategi utuh; masing-masing anggota mengerjakan bagian sesuai peran tim yang telah ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: setiap kelompok bekerja	- Integrasi komponen perencanaan komunikasi: dari analisis konteks hingga rencana evaluasi dalam satu dokumen strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat; - Pengintegrasian nilai harmoni dan pelayanan secara eksplisit dan terukur dalam strategi komunikasi pemerintahan; - Tim lintas peran dalam implementasi strategi komunikasi pemberdayaan: fasilitator, pengelola media, penghubung komunitas, dan evaluator; - Evaluasi komunikasi berbasis komunitas: indikator partisipasi, keterjangkauan pesan, dan perubahan perilaku komunitas;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbasis bukti, menunjukkan kolaborasi tim lintas peran yang harmonis, dan kesiapan melayani (Service) kebutuhan informasi audiens Tugas: Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Lengkap: laporan 6-8 halaman A4 per kelompok yang mengintegrasikan hasil kerja minggu 9-12, mencakup semua komponen strategi dan lampiran matriks peran tim	akhir kelompok dengan format sidang panel mini; dosen dan perwakilan kelompok lain bertindak sebagai panel penilai yang mengajukan pertanyaan kritis mengenai kontekstualisasi nilai harmoni, pelayanan, dan adaptabilitas strategi di KTI Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Lengkap yang merupakan integrasi dan pengembangan hasil kerja dari minggu 9 hingga 11. Dokumen mencakup: (1) analisis konteks program pemberdayaan dan masyarakat sasaran di KTI, (2) tujuan komunikasi yang terukur, (3) segmentasi komunikasi dengan karakteristik	sebagai tim lintas peran (fasilitator, pengelola media, penghubung komunitas, evaluator) untuk menyelesaikan dokumen strategi komunikasi pemberdayaan secara kolaboratif, dengan proses peer-editing internal sebelum presentasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Tjokroamidjojo (1995); Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Patton (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				demografis dan geografis, (4) pesan kunci dan bauran media adaptif, (5) pendekatan fasilitasi komunikasi berbasis nilai harmoni dan pelayanan, (6) pembagian peran tim lintas fungsi disertai deskripsi tanggung jawab masing-masing peran, serta (7) rencana evaluasi komunikasi berbasis indikator yang dapat diverifikasi. Dokumen harus mencerminkan progresivitas pemikiran tim sejak analisis kasus (minggu 9-10) hingga perancangan fasilitasi (minggu 11), dan menunjukkan kesiapan implementasi di konteks pemerintahan daerah KTI. Deliverable: Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Lengkap (6-8 halaman A4, tidak termasuk lampiran) beserta Lampiran Matriks Peran Tim (1 halaman); dikumpulkan saat sesi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				presentasi luring minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas dokumen strategi komunikasi dan proses kolaborasi tim Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi workshop finalisasi dokumen: kontribusi argumentatif tiap anggota tim dalam diskusi pembagian peran dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi workshop studio (in-class working session) selama 100 menit: 20 menit paparan singkat tentang checklist komponen dokumen strategi dan kriteria integrasi nilai Harmony-Service, diikuti 60 menit kerja tim terbimbing di kelas, dan 20 menit sesi presentasi progres singkat antar-tim dengan umpan balik silang (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam tim lintas peran di kelas untuk mengintegrasikan komponen-komponen yang telah dikembangkan pada minggu-minggu sebelumnya (analisis konteks Minggu 11-12) ke dalam satu dokumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi konsultasi asinkron melalui forum diskusi dan sinkron singkat (30 menit) untuk memberikan umpan balik struktural atas draf dokumen strategi yang diunggah tiap tim sebelum sesi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah draf dokumen strategi komunikasi ke platform, membaca umpan balik dosen dan rekan tim, merevisi bagian fasilitasi pemberdayaan dan integrasi nilai Harmony-Service, lalu mengintegrasikan seluruh komponen menjadi dokumen final	Bahan Kajian: • Integrasi pendekatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat ke dalam dokumen strategi komunikasi pemerintahan yang lengkap; • Penerapan nilai Harmony dan Service sebagai prinsip perancangan strategi komunikasi: dari norma abstrak ke komponen operasional terukur; • Koordinasi tim lintas peran dalam penyusunan dokumen strategi: pembagian fungsi perancang pesan, analis komunikasi, fasilitator lapangan, dan pengelola media; • Checklist dan rubrik penilaian dokumen	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kedalaman analisis dan sikap menghargai perspektif rekan (Harmony); etika akademik dijaga dengan memberikan atribusi yang jelas terhadap kontribusi masing-masing anggota Tugas: Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat versi final, disusun tim lintas peran (3-5 orang), maksimal 20 halaman isi (tidak termasuk lampiran), memuat delapan komponen: latar belakang konteks, tujuan komunikasi, profil segmen	strategi utuh; setiap anggota mengisi matriks peran dan menandatangani pernyataan kontribusi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan pendekatan workshop studio: tim mengerjakan integrasi dokumen strategi secara langsung di kelas, dipandu checklist komponen dan rubrik penilaian yang dibagikan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tim lintas peran (3-5 mahasiswa) memfinalisasi Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat yang komprehensif. Dokumen harus menunjukkan integrasi nyata antara pendekatan fasilitasi partisipatif dan	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap tim menyelesaikan dan memfinalisasi proyek dokumen strategi komunikasi lengkap berbasis pembagian peran, dengan umpan balik terjadwal dari dosen sebagai pembimbing proyek Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat; Pustaka: Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Tjokroamidjojo (1995).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			komunikasikan, pesan kunci, bauran media, rancangan fasilitasi pemberdayaan, indikator keberhasilan, dan rencana evaluasi; dilengkapi matriks pembagian peran tim	kerangka komunikasi pemerintahan, dengan bukti penerapan nilai Harmony (menghargai keragaman komunikasi lokal) dan Service (orientasi layanan publik yang responsif). Konteks kasus diambil dari permasalahan komunikasi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia yang relevan dengan program pemberdayaan masyarakat. Setiap anggota tim melampirkan refleksi individual singkat (1 halaman) tentang kontribusi perannya dan pelajaran dari proses kolaborasi lintas peran. Deliverable: Dokumen Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat versi final (maksimal 20 halaman isi, format PDF) beserta matriks pembagian peran tim dan refleksi individual tiap anggota (masing-masing 1 halaman); dikumpulkan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				melalui platform pembelajaran paling lambat tiga hari sebelum sesi presentasi Minggu 14			
14,15	Sub-CPMK6: Mengevaluasi dan mempresentasikan rancangan strategi komunikasi pemerintahan secara komprehensif, mengintegrasikan analisis relasi pemerintah-media-masyarakat, komunikasi krisis, dan komunikasi digital dalam satu dokumen kebijakan komunikasi yang kohesif.	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan strategi komunikasi pemerintahan secara tim di depan forum simulasi komunikasi publik dengan struktur paparan yang sistematis dan argumen yang koheren • Mensimulasikan satu skenario fasilitasi komunikasi publik (misalnya: forum musyawarah rencana pembangunan, sosialisasi kebijakan, atau dialog publik) sesuai peran yang ditetapkan dalam tim lintas peran • Merespons pertanyaan dan umpan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian difokuskan pada kualitas presentasi dan simulasi forum komunikasi publik serta kedalaman evaluasi reflektif yang dihasilkan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai audiens forum simulasi tim lain: kualitas pertanyaan atau umpan balik yang diajukan dinilai dari kedalaman analisis dan sikap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator forum simulasi komunikasi publik di kelas; mengatur giliran presentasi dan simulasi tiap tim, memimpin sesi tanya jawab, dan memberikan umpan balik lisan terstruktur setelah tiap tim tampil; sesi diakhiri dengan diskusi pleno tentang pola keberhasilan dan kesenjangan antar-tim (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan bahan presentasi dan skenario simulasi sebelum kelas; tampil di depan forum sebagai presenter dan fasilitator simulasi;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi presentasi dan simulasi secara sinkron melalui video conference; membuka ruang tanya jawab terstruktur antar-tim; memberikan umpan balik lisan terhadap setiap tim setelah sesi simulasi selesai (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa bergabung dalam sesi sinkron sebagai presenter dan audiens; mengisi formulir peer assessment secara daring setelah tiap tim tampil; mengunggah catatan reflektif individual sebelum sesi berakhir	Bahan Kajian: • Teknik presentasi strategi komunikasi pemerintahan dalam forum publik: struktur paparan, visualisasi pesan, dan manajemen tanya jawab; • Simulasi forum komunikasi publik: skenario musyawarah, sosialisasi kebijakan, dan dialog publik partisipatif; • Evaluasi reflektif berbasis peer assessment: kriteria penilaian presentasi dan simulasi komunikasi pemerintahan; • Kesenjangan antara perencanaan komunikasi dan pelaksanaan: identifikasi dan	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		balik audiens forum simulasi secara argumentatif dan adaptif, menunjukkan penguasaan materi strategi komunikasi yang telah dirancang • Mengevaluasi secara reflektif presentasi dan simulasi tim sendiri maupun tim lain menggunakan rubrik peer assessment yang telah ditetapkan • Mengidentifikasi kesenjangan antara rancangan strategi komunikasi pada dokumen dan pelaksanaan simulasi sebagai bahan perbaikan	konstruktif; etika forum dijaga dengan menghargai giliran bicara dan sudut pandang berbeda antar-tim (Harmony) Tugas: Formulir peer assessment terisi lengkap untuk dua tim lain (menggunakan rubrik baku yang disediakan dosen) dan catatan reflektif individual pasca-simulasi maksimal 500 kata, dikumpulkan pada hari yang sama setelah sesi berakhir	mengisi formulir peer assessment tercetak untuk dua tim lain dan menyerahkan catatan reflektif individual di akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan metode simulasi forum publik: tim melaksanakan presentasi dan roleplay forum komunikasi publik (forum musyawarah, sosialisasi kebijakan, atau dialog publik) di depan kelas, diikuti evaluasi peer dan refleksi terstruktur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap tim mempresentasikan dokumen strategi komunikasi yang telah difinalisasi (Minggu 13) dan mensimulasikan satu	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan metode simulasi forum publik: tim mempresentasikan dan mensimulasikan strategi komunikasi dalam suasana forum publik daring yang dimoderasi dosen, diikuti umpan balik terstruktur dari peer dan penilai Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	perbaikan berbasis umpan balik; Pustaka: Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Patton (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				skenario forum komunikasi publik selama 20-25 menit. Skenario simulasi dipilih dari konteks pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia. Setelah presentasi, setiap anggota tim mengisi formulir peer assessment untuk dua tim lain menggunakan rubrik yang disediakan dosen, dan menulis catatan reflektif individual tentang: apa yang berjalan sesuai rancangan, apa yang menyimpang, dan pelajaran untuk perbaikan. Minggu ini bersifat formatif: umpan balik yang dikumpulkan menjadi dasar revisi akhir pada Minggu 15. Deliverable: Formulir peer assessment terisi untuk dua tim lain (menggunakan rubrik baku) dan catatan reflektif individual maksimal 500 kata; keduanya dikumpulkan pada hari yang sama			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				setelah sesi presentasi dan simulasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Sesi tanya jawab pendalaman oleh penilai setelah presentasi final: dinilai berdasarkan kedalaman argumen, ketepatan penggunaan konsep komunikasi pemerintahan, dan kemampuan menghubungkan rancangan dengan teori yang relevan; bukan ujian tertulis Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan kontribusi aktif	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai penilai dan moderator forum presentasi final; memimpin sesi tanya jawab pendalaman setelah tiap tim tampil; menutup semester dengan diskusi pleno reflektif yang mengkoneksikan perjalanan belajar Minggu 1-15 dengan kompetensi komunikasi pemerintahan yang dicapai; memberikan umpan balik sumatif lisan kepada seluruh kelas (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan strategi komunikasi versi revisi dan mensimulasikan forum komunikasi publik yang disempurnakan; menyerahkan dokumen strategi final (termasuk log	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi presentasi final secara sinkron melalui video conference; memimpin sesi tanya jawab pendalaman per tim; menutup semester dengan sintesis reflektif tentang kompetensi komunikasi pemerintahan yang dicapai mahasiswa secara keseluruhan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa bergabung dalam sesi sinkron untuk mempresentasikan strategi komunikasi versi revisi dan mensimulasikan skenario forum publik; mengunggah dokumen strategi final beserta log revisi berdasarkan	Bahan Kajian: • Revisi dan penyempurnaan dokumen strategi komunikasi berbasis umpan balik formatif: dari draf ke produk final; • Presentasi dan pertahanan argumen strategi komunikasi pemerintahan di hadapan forum penilai; • Refleksi terintegrasi: koneksi antara konsep dasar komunikasi pemerintahan, analisis hambatan, perencanaan, fasilitasi pemberdayaan, dan implementasi strategi sepanjang semester; • Penerapan kompetensi komunikasi pemerintahan dalam konteks pelayanan publik dan pemberdayaan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			during seluruh sesi presentasi final Minggu 15 sebagai audiens yang memberikan apresiasi konstruktif; menunjukkan nilai Service melalui keterlibatan yang mendukung forum berjalan produktif dan menghargai kerja keras tim lain Tugas: Laporan Refleksi Terintegrasi individual: 600-800 kata, memuat tiga bagian yaitu peta perkembangan kompetensi komunikasi pemerintahan selama semester, evaluasi kritis terhadap strategi	revisi berbasis umpan balik Minggu 14) dan laporan refleksi terintegrasi individual MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi final dan refleksi terintegrasi: tim melaksanakan presentasi dan simulasi forum publik versi final di depan kelas dan penilai, diikuti sesi tanya jawab pendalaman dan penutupan reflektif individual Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap tim mempresentasikan strategi komunikasi pemerintahan versi final yang telah direvisi berdasarkan umpan balik Minggu 14, disertai log revisi yang menunjukkan perubahan spesifik yang dilakukan.	umpan balik Minggu 14; mengumpulkan laporan refleksi terintegrasi melalui platform MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi final terintegrasi: tim menyajikan produk proyek komunikasi pemerintahan yang telah disempurnakan, disertai pertahanan argumen di hadapan penilai dan penutupan reflektif individual Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	masyarakat di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Cutlip, Center, & Broom (2013); Wilcox, Cameron, & Reber (2015); Lasswell (1948); Tjokroamidjojo (1995); Patton (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			komunikasi tim, dan rencana penerapan di konteks profesional; dikumpulkan maksimal tujuh hari setelah sesi	Presentasi dan simulasi forum komunikasi publik dilaksanakan selama 25-30 menit, diikuti sesi tanya jawab pendalaman oleh penilai. Secara individual, setiap mahasiswa menyusun Laporan Refleksi Terintegrasi yang mengkoneksikan seluruh pengalaman belajar semester dengan kompetensi komunikasi pemerintahan: bagaimana konsep komunikasi Minggu 1-4 menjadi fondasi analisis Minggu 5-8, bagaimana analisis tersebut menjadi dasar perancangan Minggu 9-13, dan bagaimana presentasi-simulasi Minggu 14-15 mengintegrasikan seluruhnya. Laporan juga memuat rencana konkret penerapan kompetensi di konteks pelayanan publik atau pemerintahan daerah, sebagai wujud nilai Adaptability dan Nationalism.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Dokumen strategi komunikasi final versi revisi (PDF, dilengkapi log revisi 1-2 halaman yang merinci perubahan berdasarkan umpan balik Minggu 14) diserahkan pada hari presentasi; Laporan Refleksi Terintegrasi individual (600-800 kata, format PDF) dikumpulkan melalui platform maksimal tujuh hari setelah sesi Minggu 15			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester : Cakupan: Sub-CPMK4–Sub-CPMK6						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri, **P**=Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	10	
2	Kuis Teori Komunikasi	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Strategi Komunikasi	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian. Komponen berikut belum ditautkan ke Sub-CPMK mana pun sehingga bobotnya belum terdistribusi: Tugas Analisis Kasus, Kuis Teori Komunikasi, UTS, Proyek Strategi Komunikasi, UAS. Jumlah seluruh sel saat ini 0%, belum 100% — rekonsiliasi belum lengkap.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis Teori Komunikasi	UTS	Proyek Strategi Komunikasi	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	—	—	—	—	0
Sub-CPMK2	—	—	—	—	—	0
Sub-CPMK3	—	—	—	—	—	0
Sub-CPMK4	—	—	—	—	—	0
Sub-CPMK5	—	—	—	—	—	0
Sub-CPMK6	—	—	—	—	—	0
Bobot Komponen (%)	0	0	0	0	0	0

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00

0.00 – 49.99	E	0.00
--------------	---	------

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang dan Mensimulasikan Strategi Komunikasi Pemerintahan Berbasis Kasus Nyata Instansi Daerah di Sulawesi

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Komunikasi pemerintahan				
KODE	3KKFS166	sks	3	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) / Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang dan Mensimulasikan Strategi Komunikasi Pemerintahan Berbasis Kasus Nyata Instansi Daerah di Sulawesi					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan model-model komunikasi pemerintahan serta membandingkan minimal 3 model komunikasi pemerintahan yang relevan dengan konteks tata kelola di Indonesia.					
Sub-CPMK2: Menganalisis dinamika relasi antara pemerintah dan media massa dalam proses penyebaran informasi kebijakan publik, termasuk pola agenda setting dan framing yang digunakan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia.					

Sub-CPMK3: Menganalisis pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat melalui saluran formal dan informal, serta menilai efektivitas saluran komunikasi partisipatif dalam konteks masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK4: Menganalisis peran dan pengelolaan komunikasi krisis dalam pemerintahan, serta menelaah strategi respons komunikasi pemerintah terhadap krisis atau isu publik di Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK5: Merancang strategi komunikasi pemerintahan berbasis digital (e-government dan media sosial) yang adaptif terhadap karakteristik demografis dan literasi digital masyarakat Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK6: Mengevaluasi dan mempresentasikan rancangan strategi komunikasi pemerintahan secara komprehensif, mengintegrasikan analisis relasi pemerintah-media-masyarakat, komunikasi krisis, dan komunikasi digital dalam satu dokumen kebijakan komunikasi yang kohesif.

DISKRIPSI TUGAS

Secara tim lintas peran (4–5 orang), mahasiswa menganalisis kasus komunikasi kebijakan publik pada instansi pemerintah daerah di Sulawesi, merancang kerangka strategi komunikasi yang adaptif terhadap karakteristik demografis-geografis Kawasan Timur Indonesia, mengembangkan dokumen strategi komunikasi lengkap, kemudian mensimulasikan dan mempresentasikannya dalam forum komunikasi publik mini diikuti evaluasi reflektif. Proyek ini mengintegrasikan nilai Harmony & Service (ICHSA-N) serta orientasi technopreneurship komunikasi pemerintahan — yakni pengelolaan saluran dan pesan secara inovatif, efisien, dan berdampak nyata bagi masyarakat KTI.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Pemetaan ekosistem kelembagaan dan bagan alur komunikasi pemerintah pusat-daerah Sulawesi (Sub-CPMK1)

Identifikasi dan perbandingan saluran komunikasi formal-informal serta fungsi kelembagaan komunikasi publik berdasarkan regulasi berlaku (Sub-CPMK2)

Analisis hambatan dan strategi pesan pada minimal 1 kasus kegagalan dan 1 kasus keberhasilan komunikasi kebijakan pemerintah daerah Sulawesi (Sub-CPMK3 & Sub-CPMK4)

Laporan analisis kasus tertulis minimal 10 halaman memuat data primer/sekunder, analisis hambatan, dan rekomendasi berbasis bukti (Sub-CPMK4)

Kerangka perencanaan pesan dan pemilihan media yang adaptif terhadap karakteristik demografis-geografis KTI (Sub-CPMK5)

Dokumen strategi komunikasi pemerintahan lengkap berbasis tim lintas peran yang mengintegrasikan nilai Harmony & Service (Sub-CPMK6)

Simulasi forum komunikasi publik dan presentasi strategi diikuti evaluasi reflektif berbasis umpan balik peer dan penilai (Sub-CPMK7)

LANGKAH Pengerjaan Tugas

1. [Mg 9] Pembentukan tim lintas peran (koordinator komunikasi, analis kebijakan, perancang pesan, manajer media, fasilitator komunitas) dan penetapan instansi pemerintah daerah Sulawesi sebagai objek kasus; setiap tim menyerahkan formulir kesepakatan peran dan topik kasus yang disetujui dosen.
2. [Mg 10] Pengumpulan data: tim menelusuri dokumen regulasi (Permendagri, Perda, SOP Humas), berita resmi, dan jika memungkinkan mewawancarai minimal 2 narasumber dari instansi terkait; memetakan ekosistem kelembagaan komunikasi pemerintah pusat-daerah Sulawesi dalam bagan alur (luaran: Bagan Alur Komunikasi Kelembagaan + Notulen/Bukti Wawancara).
3. [Mg 11] Analisis komparatif saluran formal-informal dan klasifikasi fungsi kelembagaan komunikasi publik berdasarkan regulasi; identifikasi hambatan komunikasi pada kasus kegagalan dan keberhasilan yang dipilih (luaran: Matriks Analisis Saluran & Hambatan).
4. [Mg 12] Penyusunan Laporan Analisis Kasus tertulis (≥10 halaman, format akademik): latar belakang, deskripsi kasus, analisis hambatan, perbandingan strategi pesan, rekomendasi berbasis bukti; mencerminkan integritas akademik (Integrity-ICHSA-N) melalui sitasi yang benar.
5. [Mg 13] Perancangan kerangka perencanaan pesan (message framework) dan matriks pemilihan media yang adaptif terhadap kondisi demografis-geografis KTI (konektivitas terbatas, keragaman bahasa, persebaran wilayah kepulauan); pendekatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat disisipkan sesuai nilai Harmony & Service.
6. [Mg 14] Penyusunan Dokumen Strategi Komunikasi Pemerintahan lengkap: tujuan komunikasi, segmentasi publik sasaran, pesan kunci, bauran saluran, rencana fasilitasi komunitas, indikator keberhasilan, dan rencana mitigasi hambatan; tim melakukan peer-review internal sebelum diserahkan.

7. [Mg 15] Simulasi Forum Komunikasi Publik: setiap tim mempresentasikan strategi (15 menit) dan mensimulasikan satu segmen fasilitasi publik (10 menit role-play), diikuti sesi tanya-jawab penilai (10 menit) dan pengisian lembar umpan balik peer terstruktur; tim menyerahkan slide, dokumen lengkap, dan jurnal refleksi individual pascasimulasi.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Bagan Alur Komunikasi Kelembagaan Pemerintah Pusat-Daerah Sulawesi (digital/cetak A3); 2) Matriks Analisis Saluran Komunikasi & Hambatan (tabel terstruktur); 3) Laporan Analisis Kasus Komunikasi Kebijakan Publik (≥10 halaman, format akademik, disertai bukti data/wawancara); 4) Dokumen Strategi Komunikasi Pemerintahan Lengkap (≥15 halaman, mencakup message framework, matriks media, fasilitasi komunitas, dan indikator keberhasilan); 5) Slide Presentasi (≥20 slide, terstruktur); 6) Rekaman video simulasi forum komunikasi publik (durasi ≥25 menit); 7) Jurnal Refleksi Individual (1–2 halaman per anggota, berbasis umpan balik peer dan penilai).

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. **Bagan Alur & Pemetaan Ekosistem Kelembagaan (bobot 10%).** Bagan dinilai berdasarkan kelengkapan simpul komunikasi vertikal-horizontal-diagonal, keakuratan regulasi yang dirujuk, dan relevansi konteks pemerintahan Sulawesi/KTI.

b. **Analisis Saluran Komunikasi & Klasifikasi Fungsi Kelembagaan (bobot 10%).** Matriks dinilai berdasarkan ketepatan perbandingan saluran formal-informal, kedalaman klasifikasi fungsi berdasarkan regulasi berlaku, dan logika argumentasi analitisnya.

c. **Laporan Analisis Kasus Komunikasi Kebijakan Publik (bobot 25%).** Laporan dinilai berdasarkan kelengkapan struktur (data, analisis hambatan, perbandingan strategi pesan ≥2 kasus), kedalaman argumentasi berbasis bukti, dan kualitas rekomendasi yang spesifik dan dapat ditindaklanjuti.

d. **Dokumen Strategi Komunikasi Pemerintahan Lengkap (bobot 30%).** Dokumen dinilai berdasarkan kelengkapan komponen (tujuan, segmentasi publik, message framework, matriks media adaptif KTI, fasilitasi komunitas, indikator, mitigasi hambatan), integrasi nilai Harmony & Service, serta koherensi antarkomponen strategi.

e. **Simulasi Forum Komunikasi Publik & Presentasi (bobot 15%).** Simulasi dinilai berdasarkan kualitas penyampaian presentasi, autentisitas role-play fasilitasi publik, kemampuan menjawab pertanyaan penilai secara argumentatif, dan distribusi peran yang proporsional antaranggota tim.

f. **Jurnal Refleksi Individual (bobot 10%).** Jurnal dinilai berdasarkan kedalaman refleksi kritis terhadap umpan balik peer dan penilai, keterkaitan dengan pengembangan kompetensi komunikasi pemerintahan, dan orisinalitas perspektif pribadi.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 9 — Kick-off: pembentukan tim lintas peran, penetapan kasus & instansi, penyerahan formulir kesepakatan
Mg 10 — Pengumpulan data lapangan/dokumen, pemetaan ekosistem kelembagaan, penyusunan Bagan Alur (luaran antara 1)
Mg 11 — Analisis komparatif saluran & hambatan, penyusunan Matriks Analisis (luaran antara 2)
Mg 12 — Penyusunan & pengumpulan Laporan Analisis Kasus ≥10 halaman (luaran antara 3); konsultasi dosen wajib
Mg 13 — Perancangan message framework & matriks media adaptif KTI; integrasi fasilitasi komunitas
Mg 14 — Finalisasi Dokumen Strategi Komunikasi Lengkap + peer-review internal (luaran antara 4); pengumpulan dokumen H-2 sebelum presentasi
Mg 15 — Simulasi Forum Komunikasi Publik & Presentasi Final; pengumpulan slide, rekaman, dan Jurnal

Refleksi Individual (paling lambat H+3 setelah presentasi)	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara tim yang terdiri atas 4–5 mahasiswa dengan pembagian peran lintas fungsi yang ditetapkan sejak Minggu 9 dan tidak dapat diubah tanpa persetujuan dosen; kontribusi individu dinilai melalui jurnal refleksi, keaktifan peran dalam simulasi, dan peer assessment terstruktur menggunakan lembar penilaian yang disediakan dosen sehingga nilai akhir setiap anggota dapat berbeda dari nilai tim. Objek kasus wajib merujuk pada instansi pemerintah daerah di Sulawesi (provinsi, kabupaten, atau kota) dengan sumber data yang dapat diverifikasi; penggunaan data fiktif tanpa keterangan jelas dianggap pelanggaran integritas akademik (Integrity-ICHSA-N) dan berakibat pengurangan nilai hingga 50%. Keterlambatan pengumpulan setiap luaran antara dikenai penalti 5 poin per hari kerja dari skor komponen bersangkutan, sedangkan ketidakhadiran dalam sesi simulasi Minggu 15 tanpa alasan yang dapat diverifikasi menyebabkan nilai komponen simulasi menjadi nol. Seluruh berkas luaran diunggah ke platform LMS yang ditetapkan dalam format PDF (laporan & dokumen strategi) dan MP4 (rekaman simulasi) paling lambat pada tenggat yang tercantum dalam jadwal; hardcopy bagan alur (A3) diserahkan langsung kepada dosen pada sesi simulasi.	
DAFTAR RUJUKAN	
Cangara, H. (2014). Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi. Rajawali Pers. Cangara, H. (2017). Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Ed. Revisi). Rajawali Pers. Effendy, O. U. (2009). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Remaja Rosdakarya. Nugroho, R. (2012). Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan. Elex Media Komputindo. Subiakto, H., & Ida, R. (2012). Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi. Kencana Prenada Media Group. Wijaya, A. W. (2000). Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Rineka Cipta.	

5. Rubrik Penilaian — Rubrik UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa			NIM		
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.